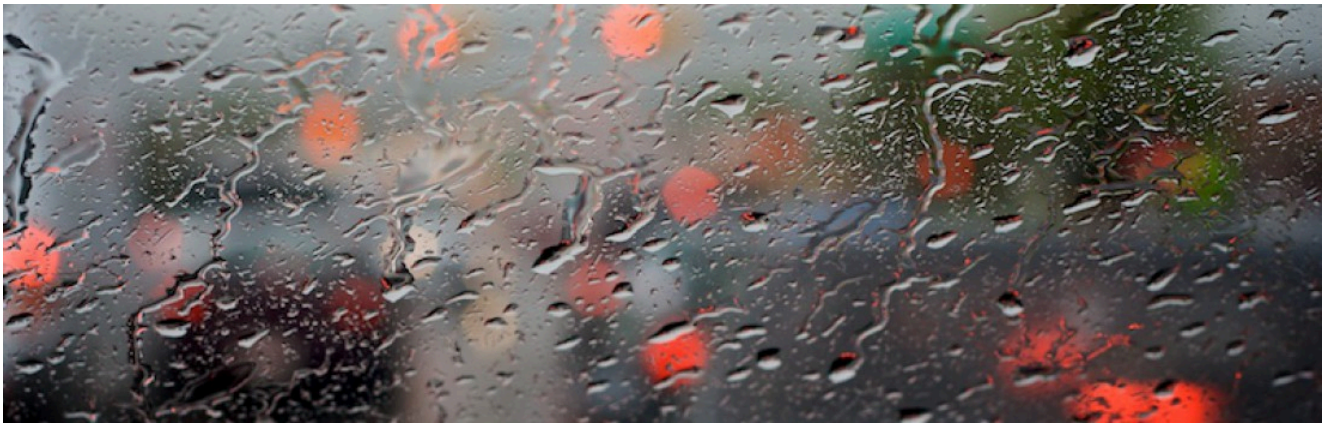

Definisi Membuang Waktu dengan (Konon) Seorang Ahli Hubungan Internasional

May 25, 2022 by kinky ninja | 2 Comments

> *People who talk about revolution and class struggle without referring explicitly to everyday life, without understanding what is subversive about love and what is positive in the refusal of constraints, such people have a corpse in their mouth.*
>
> —RAOUL VANEIGEM, *THE REVOLUTION OF EVERYDAY LIFE*, 1967

HI: Amerika Serikat memang memberi dukungan pada kelompok oposisi di Hong Kong, kubu anti-Assad di Suriah, kubu-kubu antipemerintah dalam Musim Semi Arab. Aku tidak berkata bahwa

MEMORIES

- Tentang Homofobia
- Pasca Agustus '25
- Singapura, Juni 2026: Tangerine
- Gregorius Hugo
- À l'éloge des femmes plus âgées
- Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- Paradoks Kesempurnaan Sistem
- Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- Tentang Penderitaan

TIME

May 2022

M	T	W	T	F	S	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

rezim-rezim tersebut adalah rezim yang baik, tapi ada kekuatan superpower di balik semua kasus tersebut. Pada poin itu setuju?

TM: Aku setuju. Namun yang menjadi masalah bagiku adalah saat Ibu mengelompokkan semua kubu yang anti pemerintah dalam kelompok pro-Amerika Serikat.

HI: Pembacaannya dulu. Logikanya dulu. Hal yang hendak aku angkat adalah bagaimana superpower bekerja di balik semua konflik ini demi kepentingannya sendiri. Kamu belajar geopolitik?

TM: Aku bukan mahasiswa Hubungan Internasional, tapi aku tidak buta geopolitik. Seperti kubilang tadi, aku setuju bahwa Amerika Serikat mendukung kelompok-kelompok oposisi antipemerintah.

HI: Lalu di mana keberatannya?

TM: Keberatanku adalah bagaimana Ibu seakan menganggap semua oposan itu sebagai boneka Amerika Serikat.

HI: Bukannya memang begitu? Dalam pembacaan geopolitik kamu melihat peta besarnya, dan ikuti aliran uang yang bergerak dalam jumlah besar untuk mengetahui aktornya.

TM: Aku sedari tadi bilang setuju pada poin itu, Ibu.

HI: Artinya tidak ada masalah, toh?

TM: Masalahku adalah bahwa Ibu menganggap semua oposan pemerintah itu sebagai boneka Amerika Serikat. Padahal tidak. Setiap kebangkitan popular itu selalu dimulai dari ketidakpuasan popular, yang melalui beberapa variabel lantas membesar, dan setiap hal dapat menjadi pemantik api yang membesar. Pada titik itu, Amerika Serikat mengambil kesempatan dan memperkeruh situasi. Tanpa ketidakpuasan popular, siapa juga yang bersedia mengambil resiko tewas di jalanan pun disodori uang sekian banyak? Mudahnya, kalau tak ada masalah yang dirasa terlalu berat, apakah orang-orang mau terlibat dalam Musim Semi Arab?

HI: Bukan begitu cara melihatnya. Aku tidak menyoroti hal-hal kecil seperti itu.

TM: Tapi Ibu menyoroti hal-hal kecil seperti aksi kekerasan pasukan keamanan Israel di Al-Aqsa yang sedang marak sedari bulan-bulan lalu

« Apr Jun »

RECENT RESPONSES

- kinky ninja on Pasca Agustus ’25
- pollastrius on Pasca Agustus ’25
- kinky ninja on Gregorius Hugo
- Penyuka yuka honjo on Gregorius Hugo
- kinky ninja on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Library Assistant on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- rex tukangtidur on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan

FOLLOW MEMORIES VIA EMAIL

Enter your email address to follow this journey back home and receive notifications of new posts by email.

Email Address

Sign me up!

STORAGE

dan juga dalam prosesi pemakaman Shireen Abu Aqleh.

HI: Itu untuk menegaskan tekanan dari Israel. Dan bukankah penduduk Palestina memang jelas-jelas hidup dan menderita di area pendudukan?

TM: Artinya hal-hal kecil seperti itu jadi dianggap penting?

HI: Jelas penting.

TM: Lalu kenapa penduduk Hong Kong yang memprotes dominasi Beijing jadi dianggap tidak penting? Mereka melihat Beijing sebagai badan otoriter yang berlaku sewenang-wenang, loh, dengan atau tanpa dukungan Amerika Serikat.

HI: Tapi mereka dibiayai oleh Amerika Serikat.

TM: Aku terus terang tidak paham bagaimana menjelaskannya pada Ibu.

HI: Ya jelaskan saja, jabarkan satu-satu.

TM: Begini saja Ibu, kalau menurut Ibu kelompok popular antipemerintah di negara-negara yang telah disebut di atas tadi merupakan kelompok yang digunakan oleh Amerika Serikat, pertanyaanku hanya satu.

HI: Yaitu?

TM: Ibu pasti tahu bahwa Amerika Serikat ada di balik jatuhnya Suharto dan ada aliran dana besar dari Amerika Serikat pada kelompok-kelompok yang mengaku prodemokrasi. Nah, apakah Ibu berkata bahwa *semua* kelompok antipemerintah, dalam konteks ini adalah anti-Suharto, sebagai boneka Amerika Serikat?

HI: Tidak begitu cara melihatnya, dong.

TM: Tidak, Bu. Mohon Ibu jawab dulu pertanyaanku tadi.

HI: Tidak. Ada tentu kelompok-kelompok yang—

TM: Itu yang Ibu lakukan sedari tadi saat kita bicara soal konflik di Hong Kong dan Suriah, bahkan Musim Semi Arab. Baik begini saja ya, Ibu.

Select Month

STRONGEST MEMORIES

Selamat Ulang Tahun, Mentor Terbaikku

Anarkis #8: Tentang Sudut Pandang

Dunia Spektakular: 1984, Afghanistan, dan Taliban

Tentang Bergelimang Harta

Tentang Pencatatan Perjalanan

Hong Kong, Maret 2019: Kowloon Walled City, Kota Anarki Terakhir

Dunia Pascamodern: Teknologi Webcam dan Panoptikon

Antara Aku, Dirimu, dan Dirinya: Sekuel

Antara Aku, Dirimu, dan Dirinya: Prekuel

Vero

Mohon jawab satu pertanyaan saya berikut ini, setelah itu kita tak perlu lagi bertukar pikiran.

HI: Silakan.

TM: Assad hendak digulingkan oleh gerakan popular yang merebak di sekitaran 2012 sebagai rembetan Musim Semi Arab. Gerakan popular itu didukung oleh Amerika Serikat. Pada poin itu Ibu tentu setuju, dan atas sebab itu, maka akibatnya Ibu memilih berada pada kubu pro-Assad. Betul kan, Ibu?

HI: Sudah jelas. Ini pembicaraan mengarah kemana, sih?

TM: Mohon beri waktu saya bicara dulu, Bu. Kini coba nama-nama dalam kasus Suriah tadi diganti ya, Bu. Suharto hendak digulingkan oleh gerakan popular yang merebak di sekitaran 1998 sebagai rembetan dari ketidakpuasan massal yang terpendam lama. Gerakan popular ini didukung oleh Amerika Serikat. Jadi dalam kasus Suharto, berarti Ibu saat itu memilih berada pada kubu pro-Suharto?

HI: Kenapa bisa jadi ada di kubu Suharto?

TM: Karena dengan pertanyaan yang sama namun nama-namanya diubah, Ibu mestinya di kubu pendukung Suharto, seperti Ibu ada dalam posisi mendukung Assad. Karena *semua* kelompok antipemerintah didukung oleh Amerika Serikat. Bukankah begitu, Bu?

HI: Logika kamu aneh.

TM: Tenang, Bu. Kalaupun Ibu memang pendukung Suharto, tidak apa-apa juga loh, Bu. Tenang.

HI: Ini kamu sedang menghina?

Categories: Small talk | Permalink.

Author: kinky ninja

I am only human. Lived in Jakarta but somehow left parts of my heart somewhere else. This blog is about getting on with things as they are. The disasters are all about continuity, about finding ways of enduring in

the face of hopelessness; what we do deals in the need to find ways of telling truth in a postmodern world of rumbling emotional chaos. My writings are about both; about bearing the unbearable and giving a true account of it. This is my memories, this is my journey to fade into nothingness.

2 THOUGHTS ON "DEFINISI MEMBUANG WAKTU DENGAN (KONON) SEORANG AHLI HUBUNGAN INTERNASIONAL"

Leave a comment

alisiregar
May 26, 2022 at 1:04 am

Bwahahahhaaha…. Cherry picking at their best performance 👏🏻

★ Like

Reply

kinky ninja
May 26, 2022 at 5:59 am

Gila abisan dia.

★ Like

Reply

Leave a comment

← Previous Post Next Post →

Top